

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan gawat darurat pada kedua klien Congestive heart failure di IGD UOBK RSUD dr.Slamet Garutt, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan posisi semi fowler dan terapi oksigenasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan oksigenasi klien. Kedua klien menunjukkan perbaikan kondisi setelah diberikan intervensi berupa posisi semi fowler dan terapi oksigenasi, dengan menggunakan nasal kanul, yang terbukti meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan sesak napas, dan memperbaiki pola pernapasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan ABCDE, wawancara, observasi. Pada Tn.N mengalami sesak napas, lemas, pusing, bengkak pada kedua tangan dan kaki, mudah lelah, spo2 93%, respirasi 27x/mnit. Sementara itu, Ny.N mengalami sesak napas, lemas, mudah lelah, nyeri dada kiri skala 5 (0-10), spo2 92%, respirasi 29x/mnit.
2. Diagnosa Keperawatan pengkajian kedua klien, Tn.N dan Ny.N memiliki diagnose keperawatan yang sama, yaitu pola napas tidak efektif, penurunan curah jantung, hypervolemia, intoleransi aktivitas. Perbedaanya, Ny.N mengalami nyeri akut.

3. Intervensi Keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan fokus utama pada pemantauan respirasi, pemberian oksigen, pemberian posisi semi fowler, manajemen jalan napas.

3. Implementasi keperawatan dilakukan secara sistematis sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan seluruh Tindakan dilakukan berdasarkan indikasi klinis klien.

4. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa seluruh luaran yang ditetapkan dalam SLKI dapat dicapai, seperti meningkatnya SpO<sub>2</sub>, berkurangnya sesak napas, berkurangnya nyeri, berkurangnya edema dan meningkat kebutuhan aktivitas klien dengan mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan keperawatan gawat darurat yang diberikan telah sesuai dengan teori dan standar praktik keperawatan, serta efektif dalam meningkatkan kondisi pasien.

Dengan demikian, tujuan umum dan khusus dari studi ini telah berhasil diraih, yaitu menjelaskan perawatan keperawatan pada klien dengan congestive heart failure dalam usaha memenuhi kebutuhan oksigenasi melalui implementasi penerapan posisi semi fowler dan terapi oksigen yang tepat dan terukur di Instalasi Gawat Darurat.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi peneliti**

Diharapkan peneliti mencapai keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose congestive heart failure dan dapat menggunakan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara optimal.

### **2. Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, Khususnya dalam mendukung pembelajaran pada mata kuliah keperawatan Gawat Darurat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa dibidang tersebut dan dapat menerapkannya melalui asuhan keperawatan pada pasien congestive heart failure dengan penerapan posisi semi fowler dan pemberian terapi oksigenasi.

### **3. Bagi Responden dan Keluarga**

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan peneliti selama proses pemberian asuhan keperawatan diharapkan klien dan keluarga dapat mengikuti arahan yang telah diberikan. Dan keluarga dapat memberikan semangat serta dukungan untuk kesembuhan klien. Sehingga dapat membantu proses penyembuhan klien.

### **4. Bagi Instalasi Rumah Sakit**

Meningkatkan mutu pelayanan untuk menangani klien congestive heart failure di instalasi gawat darurat agar klien mendapatkan penanganan dengan cepat dan tepat sehingga tidak terjadi komplikasi pada klien, serta klien dan keluarga merasa puas dengan pelayanan yang ada dirumah sakit.